



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN
SISWA JURUSAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DI SMK
MUHAMMADIYAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**



ALYA SAFIRA HUSNA
NIM. 2121019

2025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK
ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ALYA SAFIRA HUSNA
NIM. 2121019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Alya Safira Husna

NIM : 2121019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN**

KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



ALYA SAFIRA HUSNA
NIM. 2121019

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/Sdri. Alya Safira Husna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Alya Safira Husna

NIM : 2121019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2025

Pembimbing,


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 197504112009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Alya Safira Husna**

NIM : **2121019**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

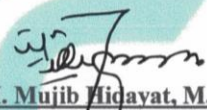
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


M. Muji Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19680423 201608 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab–Latin dalam penulisan skripsi ini menggunakan pedoman yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin. Transliterasi ini digunakan untuk penulisan istilah, ayat Al-Qur'an, hadits, maupun kutipan-kutipan berbahasa Arab ke dalam huruf Latin, dengan tujuan menjaga konsistensi dan akurasi ilmiah.

1. Konsonan

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	e (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	e (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	lamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ا = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbuthah

Dalam sistem transliterasi Arab ke Latin, huruf ta' marbuthah (ة) memiliki dua bentuk pelafalan yang menentukan cara penulisannya dalam huruf Latin:

a. Ta' Marbuthah dalam Posisi Hidup

Jika ta' marbuthah berada pada posisi hidup, yakni mendapat harakat seperti fathah, kasrah, atau dhammah, maka huruf ini ditransliterasikan sebagai "t".

Contoh:

الروضة الأتفال → rauḍat

b. Ta' Marbuthah dalam Posisi Mati

Ketika ta' marbuthah berada di akhir kata dan tidak berharakat (sukun), maka ditransliterasikan sebagai "h". al-aṭṭāl

Contoh:

طلحة → Ṭalḥah

4. Syaddad (Tasydid)

Dalam tulisan Arab, syaddah atau tasydid merupakan tanda baca yang menunjukkan bahwa suatu huruf dibaca dobel atau ditekankan. Tanda ini biasanya dituliskan di atas huruf berupa simbol khusus (ّ).

Sementara itu, dalam transliterasi Latin, bunyi tasydid dituliskan dengan cara menggandakan huruf yang mendapatkan tanda syaddah tersebut.

Contoh:

مُحَمَّدٌ → Muḥammad

الرَّحْمَنُ → Ar-Raḥmān

5. Kata Sandang

Dalam transliterasi Arab ke Latin, terdapat dua jenis penulisan kata sandang al- yang disesuaikan dengan jenis huruf pertama setelahnya:

a. Kata Sandang diikuti Huruf Syamsiyah

Jika kata sandang al- diikuti oleh huruf syamsiyah, maka dalam transliterasi huruf l pada al- disesuaikan dengan bunyi huruf syamsiyah yang mengikutinya. Dengan demikian, huruf l tidak dituliskan, dan digantikan oleh penggandaan huruf syamsiyah tersebut.

Contoh:

الرجل → ar-rajulu

b. Kata Sandang diikuti Huruf Qamariyah

Sebaliknya, bila setelah kata sandang al- terdapat huruf qamariyah, maka penulisan dalam transliterasi tetap mengikuti bentuk aslinya sesuai aturan, dan huruf l tetap dituliskan.

Contoh:

القلم → al-qalam

Baik dalam kasus huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang al- tetap dituliskan terpisah dari kata berikutnya dalam penulisan, meskipun dalam pengucapan keduanya terdengar menyatu.

6. Hamzah

Huruf hamzah dalam transliterasi ke huruf Latin dilambangkan dengan tanda apostrof ('). Namun, penggunaan tanda ini hanya diterapkan apabila hamzah muncul di tengah atau akhir kata. Apabila hamzah berada di awal kata, maka tidak dituliskan, sebab dalam konteks tersebut huruf Arab yang muncul adalah alif, bukan hamzah eksplisit.

Contoh:

تُؤَخَذُونَ → ditulis tu'khaẓūna

شَيْءٌ → ditulis syai'un

إِنَّ → ditulis inna



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih saya berikan kepada :

1. Diri saya sendiri Alya Safira Husna, terimakasih sudah sampai sejauh ini telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah bertahan, berusaha dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses yang dilalui. Terimakasih sudah selalu percaya kepada diri sendiri bahwa sesuatu yang sulit itu pasti akan terlewati. Semoga kelak diriku ini mampu bermanfaat kepada semua orang.
2. Kedua orang tua tercinta Ayah Moh.Burhan S.Pd dan Ibu Aminah S.Pd yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu di dunia dan akhirat.
3. Kakak dan Adik tersayang, Muhammad Fariz Naufal Amd.T.,S.T dan M.Faqih Ghifari yang selalu mendukung dan menjadi penguat di setiap langkah perempuan satu-satunya ini.
4. Jodoh saya kelak, meskipun sekarang ini saya belum mengetahui keberadaanmu. Karena saya yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan untuk kita maka akan menjadi milik kita bagaimanapun caranya.
5. Teman-teman kuliah saya yang menemani saya dari semester 1 hingga sekarang khususnya Lutfiah Maulidya. Serta teman-teman lainnya yang selalu menjadi tempat tukar menukar cerita dan teman healing yang tidak bisa saya tulis satu persatu.
6. Teman-teman pengurus organisasi periode 2023 dan 2024 yang telah memberikan banyak pengajaran dan pengalaman kepada saya.
7. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi serta

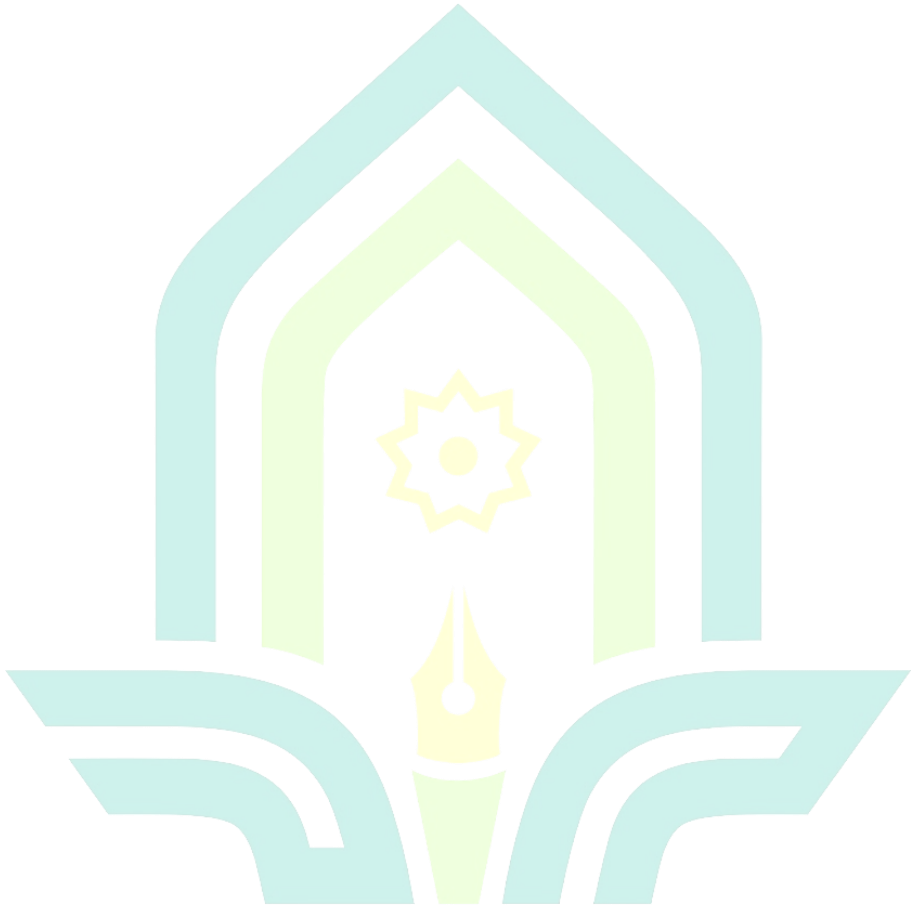
membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak. Amin.



MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥

“....Karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”
(Q.S. Al-Baqarah ayat 195)



ABSTRAK

Husna, Alya Safira (2025). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Muhammad Jaeni M.Pd, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran PAI, Karakter Disiplin

Kegiatan pembelajaran bertujuan membentuk watak, pengetahuan, sikap, dan kebiasaan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran harus memberdayakan semua potensi mereka agar menguasai kompetensi yang diharapkan. Pendidikan Agama Islam berperan penting tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga menanamkan perilaku baik, memupuk kedewasaan, kemampuan merencanakan masa depan, dan membuat peserta didik menjadi manusia yang lebih baik.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah berupa (1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan . (2) Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa jurusan elektronika di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Kajeen berhasil membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui perencanaan matang, pelaksanaan sesuai RPP dengan pembiasaan tadarus, pengecekan kerapian, penyampaian materi, pemberian motivasi, serta evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Faktor pendukungnya adalah minat siswa, fasilitas sekolah, dan pembinaan guru, sedangkan faktor penghambatnya berasal dari lingkungan dan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Elektronika Di SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan" dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Yasin Abidin M.Pd selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Muhammad Jaeni M.Pd, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ...	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Fokus Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38

4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.3 Analisi Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
TRANSKRIP WAWANCARA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pilar nilai-nilai dasar pendidikan karakter	21
---	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangkai Berpikir.....	32
-----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan entitas kebutuhan primer yang menjadi kesatuan dalam kelangsungan hidup manusia, melalui pendidikan tingkah laku manusia dapat berubah dan meningkat dari waktu ke waktu, secara umum pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu fungsi masyarakat dan fungsi individu diberi fungsi, telah membantu setiap orang untuk mampu menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna, handal, dan kompeten, yaitu dengan mendidik masyarakat luas tentang agama dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Dalam pekerjaan individu, pendidikan membentuk individu untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dengan mempersiapkan orang untuk menangani pengalaman baru dengan baik.

Dalam undang-undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: Pendidikan nasional berupaya mengakselerasi kemampuan dan berfokus pada pembentukan watak (karakter) sesuai ajaran luhur bangsa yang bermartabat guna merealisasikan tujuan mayor mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu pendidikan nasional memerlukan perangkat yang terprogram guna memfasilitasi siswa agar sebagai insan beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan penanaman nilai demokratis serta bertanggungjawab sebagai warga Negara.¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan tingkah laku manusia dapat berubah meningkat dari waktu ke waktu, secara umum pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu fungsi masyarakat dan fungsi individu diberi fungsi. Telah membantu setiap orang untuk mampu menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna, handal, dan kompeten, yaitu dengan mendidik masyarakat luas tentang agama dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Dalam pekerjaan

individu, pendidikan membentuk individu untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dengan mempersiapkan orang untuk menangani pengalaman baru dengan baik.

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk mata pelajaran di sekolah yang ditawarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Implementasinya hingga saat ini juga ditekankan pada cara berucap dan mengingat, sehingga pendidikan Islam sendiri sarat akan nilai-nilai yang patut dipraktikkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan PAI hendaknya memakan waktu yang terbatas, tidak hanya di madrasah atau sekolah yang bernuansa Islami, dan dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI hendaknya dijadikan sebagai tolok ukur pembentukan karakter dan perilaku peserta didik-dokumen untuk menciptakan sistemetika nasional(Muhaimini,2016).

Pendidikan agama Islam sebagai tahapan berbasis ikhtiyariyah mempunyai ciri dan perilaku yang penting, yaitu proses pembentukan, pengembangan dan pementapan nilai-nilai keimanan yang menjadi landasan keilmuan dan spiritual umat dimana sikap dan perilakunya ditunjukkan sesuai kaidah dari agama mereka. Nilai-nilai keimanan masyarakat yang ada pada jiwa dan raga setiap orang, merupakan penggerak atau penopang tingkah laku manusia. (Atik, 2022).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia, termasuk pendidikan anak usia dini, dimana pendidikan anak dapat dicapai melalui pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain menjadi tanggung jawab guru, pendidikan di sekolah memerlukan kerjasama antara orang tua dan guru untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfokus pada pengembangan kompetensi dan internalisasi karakter yang mencerminkan peradaban bangsa dengan tata moral tinggi. Muaranya ditunjukan demi membentuk murid sebagai insan beriman dan bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berjiwa besar. kesehatan yang baik pemahaman,

kesempatan, kreatif, kebebasan, serta memiliki jiwa demokratis dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk watak, budi, dan raga anak, sehingga mampu memperbaiki kehidupan dan masyarakat secara keseluruhan. Secara teori, pendidikan berarti memberi makanan kepada peserta didik untuk kepuasan rohani, yang juga berarti mengembangkan kreativitas atau keterampilan dasar manusia. Pendidikan berarti memberikan pendidikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai peran komunikasi langsung dengan siswa di sekolah. Guru memegang peranan penting dalam membuat siswa memahami dan memahami pelajaran yang diajarkan. Orang yang paling berperan dalam mendidik anak di sekolah adalah guru.

Guru merupakan orang yang paling terkonsentrasi di sekolah pada awal pendidikan, dalam suatu sekolah tidak disebut lembaga apabila tidak ada jumlah guru atau guru didalamnya. Seorang guru harus mempunyai kualifikasi dan keterampilan mengajar sebagai asisten pengajar dalam mengajar nasional, salah satunya adalah guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam adalah guru yang menyelenggarakan pendidikan di bidang agama dan membimbing peserta didiknya untuk mencapai akhlak muslim yang akhlaknya baik, serta sejajar antara dunia dan dunia. Pendidikan di bidang agama, dalam hal ini pendidikan Islam, segala upaya untuk memelihara dan meningkatkan kemanusiaan dalam pembentukan manusia yang sempurna sesuai dengan prinsip-prinsip Islami

Pendidikan Agama Islam menjadi panduan rohaniyah dalam pembentukan karakter mulia seperti sikap disiplin, bijak memanfaatkan waktu waktu, tanggung jawab menyelesaikan amanah serta tekad kuat dalam menekuni pekerjaan sebagaimana peran dan profesi seseorang. Islam menguraikan langkah jelas dalam penerapan sikap disiplin sebagai seorang muslim. Nilai disiplin memiliki merupakan identitas muslim sebagai jalan menempuh kualitas kehidupan yang merefleksikan ajaran agama

Islam.

Secara terminologi, disiplin dimaknai sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan sebuah kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik yang secara internal maupun berasal dari luar dirinya. Jika dikaitkan dengan disiplin siswa, artinya suatu keadaan tertib, teratur, dan patuh yang dimiliki oleh siswa disekolah tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan(Maskuri, 2018).

Menurut kata disiplin diartikan sebagai tingkah laku berupa kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan. Disiplin merupakan pengendalian diri dalam mengikuti peraturan, baik bagi diri sendiri maupun bagi oranglain. Apabila dikaitkan dengan tingkah laku siswa, yang dimaksud dengan tertib, keakraban dan ketaatan siswa di sekolah tanpa melanggar hukum baik langsung maupun tidak langsung siswa itu sendiri dan rumah tangga secara keseluruhan(Maskuri, 2018).

Mutu pendidikan sekolah menengah perlu mendapat perhatian lebih dalam pelaksanaan pengajaran disiplin menulis di sekolah. Pentingnya perilaku disekolah merupakan bidang pendidikan yang penting,karena setiap orang di lembaga pendidikan belajar hidup bersama untuk meningkatkan kepekaannya terhadap perilaku individu. Orang yang bermoral membutuhkan disiplin diri dan prinsip yang kuat tentang nilai-nilai moral yang diyakin kebenarannya. Oleh karena itu, selain pentingnyai kedisiplinan, sekolah menjadi tempat berkembangnya banyak konflik. Sekolah harus berupaya untuk meningkatkan akhlak peserta didik dengan memberikan pendidikan yang baik yang mencakup pembelajaran keterampilan hidup. Pembelajaran tentang perilaku dapat dimulai dari hal yang paling kecil yaitu kejujuran dan perilaku,dengan adanya kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku diisekolah(Kurniawan, 2016). Penelitian awal yang sudah diamati oleh penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sekolah

SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan membentuk akhlak disiplin siswa. Sekolah yang ingin mendidik siswa-siswinya dengan memiliki akhlak disiplin yang baik dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan adanya membentuk akhlak disiplin ini memerlukan dorongan dari lingkungan, teman, guru, dan orang tua. Sekolah tersebut benar-benar sangat mengontrol kondisi peserta didik dengan adanya sikap disiplin yang sudah dimiliki oleh peserta didik, dengan itu sangat mengkhawatirkan, seperti maraknya kehidupan seks bebas, keterlibatan narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus ke arah kriminal lainnya yang dapat merugikan diri sendiri maupun masyarakat. Selain itu, di lingkungan sekolah masih saja ditemukan pelanggaran peraturan sekolah, baik pelanggaran tingkat ringan atau sampai pelanggaran tingkat tinggi, seperti kasus membolos, perkelahian, menyontek, pemalakan, dan bentuk-

Bentuk penyimpangan perilaku lainnya yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan observasi awal SMK Muhammadiyah Kaje Kabupaten Pekalongan Jurusan Teknik Elektronika yang ada di sekolah ini memiliki peserta didik cukup banyak. Semakin berkembangnya zaman tidak menutup kemungkinan bagi siswa-siswi di sekolah ini untuk melakukan pelanggaran. Melanggar kedisiplinan seperti membolos sekolah merupakan perilaku yang tidak baik. Siswa yang memiliki karakter Islam akan tahu apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawabkan segala perbuatannya. Disinilah, peran sekolah dan guru, khususnya guru di bidang keagamaan sendiri sangat penting dalam membentuk sikap disiplin setiap siswa agar bisa mematuhi dan menaati peraturan, dengan itu juga bisa membentuk pribadi yang mandiri, dan memiliki akhlak yang baik.

Melihat kenyataan itulah, perlu diberlakukan untuk negeri ini, salah satu caranya yaitu dengan mengoptimalkan peran sekolah, pihak sekolah berkejasama dengan keluarga, masyarakat, dan elemen bangsa lainnya demi menyukkseskan agenda besar menanamkan karakter kepada peserta didik sebagai calon penerus

bangsa di masa yang akan datang. Berdasarkan realitas di atas, penulis berminat untuk menyusun penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika Di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan”. Dengan latar belakang tersebut, peneliti bertujuan untuk menggali pembentukan karakter disiplin siswa. Penulis melakukan penelitian mengambil judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian alasan di balik penelitian, peneliti meramu sejumlah permasalahan dalam konteks bahasan sikap disiplin pada siswa jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi kepatuhan terhadap tata tertib sekolah termasuk penggunaan seragam sesuai SOP.
2. Keberadaan kehadiran siswa tidak tepat waktu.
3. Tanggungjawab penyelesaian tugas dari guru.
4. Kondisi siswa nihil tidak berangkat tanpa izin.
5. Kesenjangan moral pada anak yaitu minimnya rasa hormat dan kepatuhan terhadap guru dan orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari deskripsi identifikasi masalah, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian. Secara garis besar batasan yang diterapkan yakni tahapan penerapan pendidikan karakter disiplin murid di sekolah. Penelitian menetapkan konsen spesifik dalam konteks pengembangan karakter disiplin di siswa jurusan Teknik Elektronika. Nilai disiplin muncul sebagai konsen penelitian berdasarkan temuan indikasi awal melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah KAJEN Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan permasalahan yang akan dibahas agar terfokus dan terarah, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini penulis ingin angkat adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat dan mendukung Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Jurusan Teknik Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajej Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi duayaitu:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai model implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa, terutama dalam wacana pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejurusan. Selain itu, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian akhlak pendidikan karakter disiplin siswa.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Digunakan sebagai acuan penerapan Pendidikan Agama Islam. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan potensi menulis karya-karya ilmiah sehingga dapat menjadi bekal, pelajaran yang berguna dimasa yang akan datang.

b. Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan, termasuk para pendidik yang ada didalamnya dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan pada saat harus membuat keputusan terkait pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi rujukan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan penyelesaian konflik di lingkungan peserta didik dalam satuan pendidikan.

c. Guru Pendidikan Agama Islam

Dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran temuan penelitian, maka dapat didapatkan sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

A. Implentasi peembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan pendidik lebih menekankan peserta didik agar berkarakter disiplin dan tanggung jawab. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan secara umum sudah tercapai sesuai dengan harapan.

1. Perencanaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan dimulai dengan koordinasi guru melalui forum MGMP, untuk menentukan kegiatan, waktu, tempat, serta mendapatkan persetujuan kepala sekolah. Guru PAI mempersiapkan silabus dan RPP yang memuat materi terkait ibadah, sikap disiplin, dan penerapan nilai Islam di sekolah. Dokumen perencanaan ini menjadi pedoman agar proses pembelajaran berjalan sistematis, terarah, dan mampu menanamkan nilai kedisiplinan secara konsisten pada siswa jurusan elektronika.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa jurusan Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajeen dilakukan dengan mengintegrasikan nilai- nilai kedisiplinan dalam setiap tahap pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan membiasakan siswa datang tepat waktu, membaca Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, dan pengecekan kerapian oleh guru. Guru juga menggali latar belakang siswa untuk menyesuaikan pendekatan yang digunakan. Metode pembelajaran meliputi diskusi, demonstrasi, dan tanya

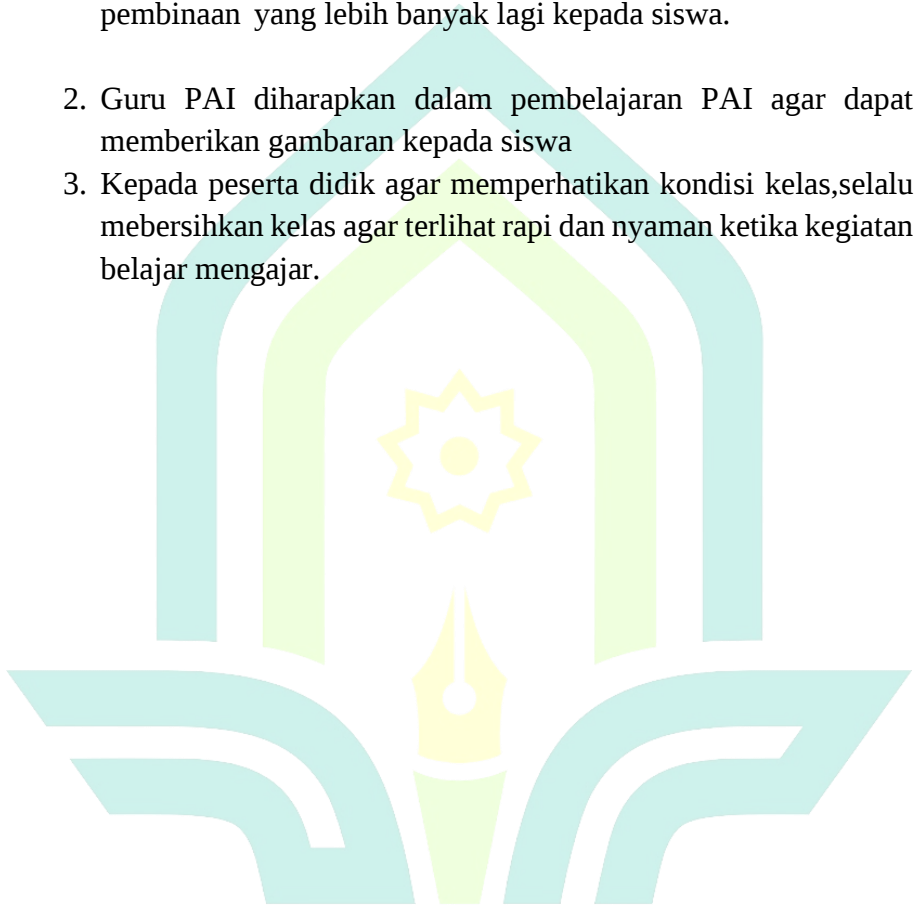
jawab. Nilai disiplin diterapkan melalui pembiasaan membaca doa, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menjaga kerapian diri dan perlengkapan belajar. Pembentukan karakter disiplin ini diperkuat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang terintegrasi dengan materi ajar.

3. Evaluasi implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK Muhammadiyah Kajen dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif mencakup tes, ulangan harian, dan ujian, serta observasi terhadap perilaku siswa seperti kerapian berpakaian, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, dan kedisiplinan di kelas. Sementara itu, penilaian kualitatif dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kebiasaan positif siswa selama proses pembelajaran. Penilaian juga dilakukan setelah menyelesaikan setiap bab, baik melalui tes lisan maupun tertulis, disesuaikan dengan kondisi kelas.
- B. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa.
1. Faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu minat dari peserta didik, sarana dan prasarana sekolah dan sekolah mendukung pembentukan karakter disiplin siswa yaitu melaksanakan sholat berjamaah, mendapatkan pembelajaran ketika akan melaksanakan praktek kerja industri, pembinaan dari guru PAI untuk membentuk karakter disiplin siswa.
 2. Faktor yang menghambat pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu faktor lingkungan peserta didik yang meliputi pergaulan dilingkungan masyarakat dan dari lingkungan keluarga peserta didik kemudian kurangnya pengetahuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan skripsi ini yaitu implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter disiplin siswa jurusan Elektronika di SMK Muhammadiyah Kajeen Kabupaten Pekalongan

1. Kepada Kepala Sekolah meningkatkan pencapaian dan penguatan pembinaan karakter disiplin siswa dan memberikan pembinaan yang lebih banyak lagi kepada siswa.
2. Guru PAI diharapkan dalam pembelajaran PAI agar dapat memberikan gambaran kepada siswa
3. Kepada peserta didik agar memperhatikan kondisi kelas,selalu mebersihkan kelas agar terlihat rapi dan nyaman ketika kegiatan belajar mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama islam*
(Bandung: pt remaja rosdakarya)
- Ade Chita Putri Harahap. (2019). "Character building pendidikan karakter," al-Irsyad : jurnal pendidikan dan konseling 9, no.1
- Anita sari (2023). "Implementasi pendidikan agama islam dalam membina karakter disiplin siswa di sekolah menengah atas". uin sulthan thaha saifuddin jambi
- Ariani, Nurlina. (2023). Et Al. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Widiana Bhakti Persada.
- Atik Atun Faridah munawaroh. (2022). penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami (Studi kasus siswa smkn 10 smarinda), jurnal pendidikan dan konseling vol.4 no.6
- Depdiknas. (2003). undang-Undang sistem pendidikan nasional. jakarta: pusat dokumentasi depdiknas.
- Febriandari, E. I. (2018). Penerapan metode disiplin positif sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter disiplin anak. *Karya Ilmiah Dosen*, 1(1).
- Friska Fitriani sholekah. (2020). "Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013," childhood education: jurnal pendidikan anak usia dini 1, no.1
- Firdanti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv. Gre Publishing.
- Hadiansah, Deni. (2022). *Kurikulum Merdeka Dan Paradigma Pembelajaran Baru*. Bandung : Yrama Widya.

Hartono, Budi. (2021). *Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa Di Smk Nurul Falah Pak*

em. Bandowoso: Guepedia.

Luneto, Buhari. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. Mataram: Sanabil. 2023. Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Stain Kudus:Media Ilmu Press.

Muhammad Lutfi Maulana. (2025). *Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi*

Muhammad Zabidin. (2025). *Guru Waka Kesiswaan Smk Muhammadiyah Kajen, Wawancara Pribadi*

M Rais. (2023). "Implementasi pendidikan agama islam dalam membina karakter disiplin siswa di sekolah menengah kejuruan". uin sulthan thaha saifuddin jambi

Maskuri. pendidikan karakter disiplin di lingkungan sekolah, jurnal tawadhu 2 no.1, h.344-345.

Muhaimin dkk. paradigma pendidikan islam (Upaya mengefektifan pendidikan agama islam di sekolah), (Bandung: pt. remaja rosdakarya, 2016)

Meria, Aziza. (2012). *Pendidikan Islam Era Globalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa*, Jurnal Al-Ta'lim Jilid 1, Nomer 1 Februari

Marwiyah, St. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Yogyakarta, Deepublish

Mu'in, (2011). *Fatchul Pendidikan Karakter (Konstruksi Toeritik & Praktik)*
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Naila dan Wismianto. (2024). "Peran pendidikan islam dalam membentuk karakter disiplin para peserta didik". universitas muhammadiyah.riau

Nuriah Isna Aunillah. panduan menerapkan pendidikan karakter di sekolah (Yogyakarta: laksana, 2016)

Pakpahan, Dkk. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Putri, Z. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Mts Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan. : : *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No, 16.

Purnama, D. S. 2008. Implementasi Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Guru. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Nomor 2.

Rahman, Taufiqur. (2018). Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas Semarang: Cv.Pilar Nusantara

Siti. dan Ferianto. (2021). “Dampak implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa”. universitas singaperbangsa karawang

Sugiyono, 2020. metode penelitian kualitatif. bandung: alfabeta.

Suradi, (2018) Belajar Dan Pembelajaran (Yogyakarta)

Tulus, Tu’u. 2018. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.

Unik dan Wulan. (2020). “Peran pendidikan islam terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik”

Yuliah, Elih. “Implementasi Kebijakan Pendidikan” *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, Vol. 30, No. 2. 2020.

Zakariyah, Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al- Muwaddah Warrahmah Kolaka

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama Lengkap	: Alya Safira Husna
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal, 9 Maret 2003 Jenis
Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Semarang Debong Tengah Rt04/05 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah
No.Hp	087878951672
Email	:
	alyasafirahusna632@gmail.com

B. Data Orang Tua

1. AYAH

Nama Lengkap	: Moh. Burhan
Tempat Tanggal Lahir	: Tegal, 23 Januari 1970
Pekerjaan	: Guru
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Semarang Debong Tengah RT RW 04/05 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah

2. IBU

Nama Lengkap	: Aminah
Tempat Tanggal Lahir	: Pekalongan, 8 Februari
1977 Pekerjaan	: Guru
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Semarang Debong Tengah Rt04/05 Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|-----------------------------|--------|
| 1. SD. Ihsaniyah Gajah Mada | : 2015 |
| 2. MTsN 1 Kota Tegal | 2018 |
| 3. MAN Kota Tegal | 2021 |